

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan survey yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan angket untuk mengetahui data yang diambil dari populasi dan sampel penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang di pilih bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data nimerikal (angka-angka) yang di olah dengan metode korelasional untuk menentukan ada atau tidak nya korelasi antar variabel, sehingga dapat menjawab hipotesis dalam sebuah penelitian yang bersifat spesifik dengan catatan sampel yang di gunakan bersifat representif.²

B. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

a. Pola asuh orang tua

Pola Asuh orang tua merupakan sikap orang tua yang di terapkan kepada pasangan yang memiliki pandangan hidup child free yang berhubungan dengan cara-cara mereka dididik baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap diri mereka. dimensi pola asuh orang tua diukur melalui indikator:

1) Otoriter

Pola asuh otoriter di ukur melalui indikator berikut:

- a) Orang tua bersifat membatasi, menghukum dan hanya sedikit melakukan komunikasi verbal
- b) Mendesak anak untuk mengikuti petunjuk dan usaha orang tua

2) Permisif

Pola asuh persuasif di ukur melalui indikator berikut:

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.11

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2004), h. 5.

- a) Orang tua bersikap serba bebas (membolehkan)
 - b) Tidak memberikan pengawasan dan pengarahan pada tingkah laku anak
- 3) Demokratis
- Pola asuh demokratis di ukur melalui indikator berikut:
- a) Mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan anak
 - b) Pembuatan aturan dalam keluarga di tetapkan
- b. Religiusitas
- Religiusitas merupakan tingkat keterlibatan, keyakinan, dan praktik seseorang dalam konteks keagamaan atau spiritual. Religiusitas dapat di ukur melalui indikator
- 1) Keyakinan atau ideologis
 - 2) Praktik Ibadah atau ritualistik
 - 3) Pengalaman
2. **Variabel Dependen (Pandangan hidup *Childfree*)**
- Pandangan hidup *childfree* adalah keyakinan pribadi dan kesadaran atas pilihan untuk tidak memiliki anak. Ini bisa berasal dari berbagai alasan dan nilai-nilai yang mendukung keputusan tersebut. Bagi banyak orang yang memilih untuk hidup *childfree* ³.
- a. Keinginan untuk fokus berkarir,
 - b. Finansial yang di rasa belum mumpuni,
 - c. Ketidaksiapan mengemban tanggung jawab menjadi orang tua,
 - d. Informasi atau wawasan seputar pernikahan dan membentuk keluarga yang simpang-siur, dan
 - e. Trauma masa kecil

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu di tetapkan dengan tujuan agar penelitian yang di lakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang di harapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

³ Fadilah.

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono⁴ yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pasangan suami istri yang memutuskan untuk melakukan *childfree*, data populasi ini akan di peroleh melalui survei media sosial yang jumlahnya 40 responden dari berbagai wilayah.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	15 orang
Perempuan	25 orang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari jumlah sekelompok orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan anggota kelompok tersebut⁵. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada berdasarkan hasil survey, yaitu sebanyak 40 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi di sebut sebagai teknik sensus⁶.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya⁷. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, (2019). h. 118.

⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

⁶ I Ketut Swarjana and M P H SKM, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

⁷ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, (2019). h. 127.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

N	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No Aiem	Jumlah Butir
1	Pola asuh orang tua	Pola Asuh orang tua merupakan sikap orang tua yang di terapkan kepada pasangan yang memiliki pandangan hidup <i>child free</i> yang berhubungan dengan cara-cara mereka di didik baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap	1) Pola asuh otoriter Di ukur melalui indikator berikut: a) Orang tua bersifat membatasi, menghukum dan hanya sedikit melakukan komunikasi verbal b) Mendesak anak untuk mengikuti petunjuk dan usaha orang tua	Likert	1,4,7,10	4
			2) Permisif Pola asuh persuasif di		2,5,8,11,13	5
					3,6,9,12,14,15,16,17	8

N	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No Aiem	Jumlah Butir
		<p>diri mereka. Adapun pola asuh yang dimaksud adalah cara orang tua mendidik dan mengasuh anak.</p>	<p>ukur melalui indikator berikut:</p> <p>a) Orang tua bersikap serba bebas (membol ehkan)</p> <p>b) Tidak memberikan pengawasan dan pengarahan pada tingkah laku anak</p> <p>3) Demokratis Pola asuh demokratis di ukur melalui indiaktor berikut:</p> <p>a) Mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengend alikan</p>			

N	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No Aiem	Jumlah Butir
			tindakan anak b) Pembuatan aturan dalam keluarga di tetapkan			
2	Religiusitas	Religius dalam bahasa Latin yaitu <i>Religare</i> yang berarti mengikat atau menambahkan.	4) Keyakinan atau ideologis 5) Praktik Ibadah atau ritualistic 6) Pengalaman atau eksperinsial	Likert	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	13
3	Pandangan Hidup <i>Childfree</i>	Pandangan hidup <i>childfree</i> adalah keyakinan pribadi dan kesadaran atas pilihan untuk tidak memiliki anak. Ini bisa berasal dari	a. Keinginan untuk fokus berkarir, b. Finansial yang di rasa belum mumpuni, c. Ketidaksiapan mengemban tanggung jawab menjadi orang tua, d. Informasi atau wawasan	Likert	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53.	23

N	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No Aiem	Jumlah Butir
		berbagai alasan dan nilai-nilai yang mendukung keputusan tersebut. Bagi banyak orang yang memilih untuk hidup <i>childfree</i> ⁸ .	seputar pernikahan dan membentuk keluarga yang simpang-siur, dan e. Trauma masa kecil			

Kisi-kisi instrumen penelitian ini akan memberikan panduan yang jelas untuk mengukur dan mengumpulkan data terkait variabel yang di teliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara pengalaman pola asuh orang tua, tingkat religiusitas, dan pandangan hidup *childfree*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer di lakukan dengan melakukan survey langsung kepada pasangan suami istri yang memutuskan untuk melakukan *childfree* sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang di peroleh dengan cara penelitian meliputi :

⁸ Fadilah.

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data di mana responden di beri daftar pernyataan untuk di isi ⁹. Peneliti menggunakan skala likert sebagaimana alat ukur penelitian. *Skala likert* ialah skala yang di pergunakan dan di peruntukan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan juga persepsi individu maupun kelompok terkait. Dengan mempergunakan *skala likert*, variabel pada penelitian kemudian diukur lalu di jabarkan kembali sehingga menjadi suatu indikator variabel. Yang kemudian indikator di pergunakan sebagai tolak ukur penyusunan instrumen berupa pernyataan di dalam kuesioner penelitian. Pada penelitian ini, kuesioner di susun dengan menggunakan pilihan untuk mendapatkan data subjektif dan di berikan skor pada setiap butirnya sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skorer Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono¹⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono ¹¹, studi dari kepustakaan sendiri berkaitan terhadap kajian teori serta adanya referensi terkait nilai, budaya, beserta norma yang ada dan juga berkembang terhadap situasi sosial yang diteliti, hal tersebut terjadi karena penelitian selalu tidak lepas dari literatur – literatur bersifat ilmiah. Studi pustaka di

⁹ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, (2019). h. 121.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

gunakan untuk referensi penelitian dengan mengutip atau mempelajari penelitian terdahulu untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

b. Jurnal

Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.

Adapun strategi dan teknik dalam mengambil dan mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah teruji validitas dan realibitasnya. Dibawah terdapat 3 tabel skala pengukuran dalam penelitian ini:

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas di lakukan untuk menguji kuesioner layak untuk di gunakan sebagai instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas Instrumen penelitian adalah alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk di terapkan.

Uji validitas di lakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila rhitung lebih besar dari pada rtabel maka data di katakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aitem Aikens V^{12} . Ketentuan pengambilan keputusan:

- a. Jika rhitung positif dan rhitung $>$ rtabel maka butir pertanyaan valid.
- b. Jika rhitung negatif atau rhitung $<$ rtabel maka butir pertanyaan tidak valid.

¹² Nabil, Naimina Restu An, et al. "Analisis indeks Aiken untuk mengetahui validitas isi instrumen asesmen kompetensi minimum berbasis konteks sains kimia." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 25.2 (2022), hal 184-191.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrumen.

Suatu kuesioner di katakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan rhitung dengan rtabel. Apabila rhitung $>$ rtabel maka instrument di nyatakan tidak reliabel. Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Apabila skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- c. Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah di pahami oleh orang umum. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang di lakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat di lakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS 25 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Parametrik

Statistik parametrik di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan, sehingga hasilnya dapat di jadikan kesimpulan terhadap populasi yang telah di teliti sampelnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di lakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi di lakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik bermaksud supaya hasil analisis regresi memenuhi kriteria *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu adanya hubungan sempurna, linier dan pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrika. Salah satu metode yang bisa di gunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan uji statistik *Kolmogorov-smirnov (K-S)* adalah :

- 1) Jika nilai *Sig* atau *signifikansi* $< 0,05$ secara statistik H_0 ditolak maka Distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai *Sig* atau *signifikansi* $> 0,05$ H_0 diterima maka distribusi adalah normal.

Di tampilkan pula grafik normal *P-plot of regression standardized residual* untuk memperoleh hasil uji normalitas¹³.

b. Uji Linaeritas

Uji Linearitas adalah uji yang di lakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linaer yang signifikan atau tidak. Berikut ini pedoman pengambilan keputusan uji linearitas:

- 1) Apabila nilai *Sig* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Apabila nilai *Sig* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dengan run test adalah uji yang di lakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

¹³ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi. Sembilan.* Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

antara suatu periode t dengan periode t sebelumnya.

Berikut pedoman pengambilan keputusan uji run test:

- 1) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun secara bersama-sama, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik

Nilai koefisien regresi melainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y .

- a. Jika $b = A$ (b bertanda positif) menyatakan bahwa variabel bebas X berpengaruh positif terhadap nilai variabel terikat Y . Bila nilai variabel bebas X bertambah 1 unit, maka nilai variabel Y akan bertambah sebesar A unit, begitu pula sebaliknya.
- b. Jika nilai $b = - A$ (b bertanda negatif) yang menyatakan bahwa variabel bebas X berpengaruh negatif terhadap nilai variabel terikat Y . Bila nilai variabel X bertambah 1 unit, maka nilai variabel Y akan berkurang sebesar A unit, begitu pula sebaliknya.

4. Uji Goodness of Fit

- a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali¹⁴ uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) di lakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat di ukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- 1) $P\text{-value} < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak

¹⁴Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi. Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- untuk digunakan pada penelitian.
- 2) Pvalue $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk di gunakan pada penelitian.
- b. Pengujian Hipotesis
- 1) Uji Statistik t
Uji t di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Jika nilai Sig. uji t $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial¹⁵
 - 2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi (R^2) di gunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen¹⁶. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

¹⁵ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi. Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

¹⁶ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi. Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.